

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses panjang dan berkelanjutan untuk mentransformasikan peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan penciptaannya, yaitu bermanfaat bagi dirinya, bagi sesama, bagi alam semesta, beserta segenap isi dan peradabannya. Pendidikan memiliki andil besar dalam mengubah pola pikir seseorang. Seiring dengan proses pembelajaran yang dilalui. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa dan pengetahuan kebahasaan. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.

Menurut Djago Tarigan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5), "Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan." Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (1986: 15), "Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai." Oleh karena itu, jika siswa ingin memiliki suatu kreativitas menulis, maka siswa tersebut harus bisa menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaan yang diwujudkan dengan tulisan yang bersifat kompleks yang tidak lepas dari ketentuan-ketentuan menulis.

Salah satu kompetensi dasar dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA program wajib dalam Kurikulum 2013 yang harus dikuasai oleh siswa yaitu memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. Kemampuan untuk memahami sebuah teks

merupakan kemampuan dasar dan wajib dimiliki siswa dalam menentukan bagaimana struktur dan kaidah teks serta isinya. Kemampuan ini berlaku universal untuk semua teks, tidak hanya teks eksposisi saja, tetapi teks deskripsi, teks prosedur kompleks, teks laporan observasi, teks eksplanasi, dan teks anekdot juga membutuhkan pemahaman sebagai langkah awal penulisan teks.

Namun, harapan tersebut tidak sinkron dengan hasil yang ditunjukkan di lapangan. Kenyataan terjadi di lapangan, kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih jauh dari harapan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan beberapa faktor intern yang berasal dari siswa dan faktor ekstern, salah satunya dari model pembelajaran yang dibawakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Fakta tersebut merupakan hasil penelitian sebelumnya oleh Pitra Sihite dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

Data lain juga diperoleh dari hasil penelitian Rozalia dengan judul “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas X MAN Gunung Padang Panjang” menyatakan,

”Ada beberapa aspek permasalahan menulis teks eksposisi antara lain: (1) informasi atau kandungan informasi dalam tulisan eksposisi siswa kurang jelas, (2) pengorganisasian tulisan eksposisi dan pola pengurutan ide, gagasan, pikiran tidak tersaji dengan sistematis, (3) penggunaan pola-pola kalimat tidak tersusun dengan baik atau kalimat yang dipergunakan dalam tulisan eksposisi tidak efektif, (4) pemilihan kata atau diksi kurang tepat, dan (5) kesalahan penulisan ejaan dalam tulisan eksposisi.”

Dari kedua penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa pemahaman siswa tentang struktur, kaidah teks, dan isi sangat berpengaruh dalam kemampuan

menulis teks eksposisi siswa. Kurangnya pemahaman tersebut juga didukung oleh ketidakterdianya buku penunjang belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah. Padahal kita tahu, sumber pemahaman dan sumber belajar utama dan terpercaya adalah buku. Hal senada juga diungkapkan seorang guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Masehi Berastagi bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi memiliki nilai deskripsi masih rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya siswa tidak paham tentang struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks eksposisi; kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksposisi; cara guru memberikan materi pelajaran teks eksposisi kurang menarik bagi siswa; minimnya praktek menulis teks eksposisi yang dilakukan guru pada saat mengajar, guru lebih sering mengutamakan teori dibandingkan praktek; serta kurangnya ketersediaan sumber belajar lengkap mengenai teks eksposisi.

Menyadari hal itu, maka siswa harus intens diberikan pemahaman yang jelas mengenai teks eksposisi disertai praktek penulisan. Secara keseluruhan siswa harus mampu memahami bagaimana isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi supaya siswa dapat meningkatkan kemampuan menulisnya.

Menurut A. Chaedar Alwasilah dan Semmy Suzanna Alwasilah (2005: 111), "Eksposisi merupakan tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan." Penulis berniat untuk memberi informasi atau memberi petunjuk kepada pembaca. Di sini eksposisi mengandalkan strategi pengembangan alinea seperti lewat pemberian contoh, proses, sebab akibat, klasifikasi, definisi, komperasi dan kontras.

Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Sebuah teks eksposisi, walaupun menonjolkan sisi faktual, harus tetap menunjukkan bahwa teks tersebut muncul atas dasar sudut pandang penulis. Dengan demikian, teks eksposisi dapat dilihat dari sifat kebahasaannya melalui penggunaan kata-kata yang menunjukkan sikap penulis. Selain hal tersebut, teks eksposisi pun harus mampu menghubungkan fakta-fakta agar tercipta susunan yang sistematis/ runut. Hal ini membuat teks eksposisi sarat dengan penggunaan konjungsi/ kata sambung yang menunjukkan berbagai macam hubungan makna.

Dari latarbelakang di atas, penulis menemukan permasalahan siswa mengenai rendahnya pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Siswa belum memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi;
2. Cara pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik perhatian siswa;
3. Kurangnya sumber/buku yang lengkap sebagai penunjang pembelajaran teks eksposisi siswa;
4. Siswa kurang berminat menulis teks eksposisi;
5. Kurangnya praktek dalam penulisan teks eksposisi;
6. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Maka yang hanya menjadi batasan masalah adalah pada poin identifikasi masalah nomor 1 dan 6 mengenai pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi dan mengenai kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penulis menggabungkan kedua poin tersebut menjadi sebuah judul, “Pengaruh Pemahaman Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman isi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pemahaman struktur teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pemahaman ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
4. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?

5. Apakah ada pengaruh pemahaman isi teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
6. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
7. Apakah ada pengaruh pemahaman ciri kebahasaan teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?
8. Apakah ada pengaruh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian yaitu:

1. untuk mengetahui pemahaman isi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
2. untuk mengetahui pemahaman struktur teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
3. untuk mengetahui pemahaman ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
4. untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,

5. untuk mengetahui pengaruh pemahaman isi teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
6. untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
7. untuk mengetahui pengaruh pemahaman ciri kebahasaan teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,
8. untuk mengetahui pengaruh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2015/2016,

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai suatu acuan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengenai pengaruh pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.
 - b. Sumbangan pengetahuan dalam memahami pengaruh pentingnya pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

- c. Sebagai motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia termasuk peneliti dalam mengajar nantinya. Melalui pengaruh pemahaman ini guru menjadi lebih fokus untuk meneliti sejauh mana kemampuan menulis siswanya di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan terarah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah yang bersangkutan agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya.
 - c. Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti-peneliti lain dalam objek ini dengan ruang lingkup yang lebih besar.